

ABSTRAK

Aktivitas pembelian adalah aktivitas yang harus dilaksanakan dalam perusahaan guna memperoleh bahan baku untuk menunjang arus produksi, sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk akhir serta mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan bagian pembelian ini akan sangat membantu keberhasilan bagian yang lain. Oleh karena itu sangat penting bagi pihak manajemen, untuk melakukan audit manajemen atas fungsi pembelian. Demikian pula dengan PT. Teja Sekawan Cocoa Industries sebagai perusahaan industri coklat bubuk juga perlu melakukan audit manajemen atas fungsi pembelian. Audit manajemen ini dimaksudkan untuk membantu PT. Teja Sekawan Cocoa Industries untuk menilai pelaksanaan fungsi pembelian sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada fungsi pembelian.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan dan masalah sesungguhnya sehingga dapat mengungkapkan fakta. Audit yang dilakukan hanya pada fungsi pembelian bahan baku yang terdiri dari: rumusan sasaran strategik, tipe dan struktur organisasi dan mekanisme pengendalian. Untuk membantu menjawab persoalan, peneliti menggunakan konsep yang relevan dengan penelitian, yaitu konsep audit manajemen fungsi pembelian. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah studi pendahuluan, studi lapangan dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisa yang digunakan oleh peneliti adalah analisa kualitatif.

Diakhir penelitian ini, peneliti menemukan hasil audit yang menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi pembelian bahan baku yang terjadi selama ini di PT. Teja Sekawan Cocoa Industries belum efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena tidak adanya komunikasi yang efektif antara satuan kerja pembelian dengan manajemen puncak. Seharusnya, komunikasi dilakukan oleh satuan kerja pembelian dengan memberikan informasi yang paling mutakhir tentang fluktuasi harga bahan baku yang terjadi di pasaran kepada manajemen puncak, sehingga manajemen puncak dapat mengambil keputusan tentang investasi yang perlu dilakukan, apakah diperbesar atau diperkecil ataupun menetapkan kebijaksanaan baru tentang harga produk yang dihasilkan.

Kata kunci: *Audit Manajemen, Fungsi Pembelian, Efisiensi, Efektivitas.*

ABSTRACT

Purchasing activity is an activity that must be carried out within the company in order to obtain the raw materials to support the production flow, so that the company can produce the final product and be able to achieve the desired goal. The success of the purchasing department will greatly help the success of the other parts. Therefore, it is very important for the management to conduct a management audit of purchasing functions. Similarly with PT. Teja Sekawan Cocoa Industries as a powdered chocolate industry companies also need to do a management audit of purchasing functions. Management audit is intended to assist PT. Teja Sekawan Cocoa Industries to assess the implementation of the purchasing function to improve the effectiveness and efficiency of the purchasing function.

This research is a descriptive study that describes a situation and the real problems that can reveal the facts in the field. An audit carried out by researcher only on the function of purchasing raw materials, consisting of: the formulation of strategic objectives, the type and structure of the organization and control mechanisms. To help answer this problems, researcher uses the concept that is relevant to the research: the concept of management audit of purchasing function. The type of data that is used by the researcher is qualitative data and data sources that are used by researchers is a preliminary study, field study and literature study. While the analysis techniques that are used by researchers is a qualitative analyse.

At the end of this study, researcher found the result of the audit showed that the implementation of the functions of raw material purchases that occurred during the time in PT. Teja Sekawan Cocoa Industries has not been effective. One contributing factor is the absence of effective communication between the working unit of purchasing with the top management. Supposedly, the communication is done by the working unit of purchasing, by providing the most current information on raw material price fluctuations that occur in the market to top management, so that top management can make decisions about investments that need to be done, whether enlarged or reduced or set a new policy on the price of the product resulting from.

Keywords: *Management Audit, Purchasing Function, Efficiency, Effectiveness.*